



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 25 Maret 2019

Halaman: 2

Surat Suara Banyak, Pemilih Lansia Kesulitan Nyoblos

Surat suara. Dari pengawasan kami, beberapa lansia kebingungan untuk mencoblos dan melipat surat suara. Petugas tidak mendampingi secara maksimal," kata Komisiner Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Noor Harsya Aryo Samudro di sela pemantauan simulasi pemungutan suara di Ndalem Benawan, Rotowijayan, Minggu (24/3).

Menurutnya kesulitan pemilih lansia dalam mencoblos surat suara DPR dan DPRD karena isinya berupa tulisan dan banyak. Hanya surat suara pemilihan presiden dan wakil presiden serta surat suara-dewan perwakilan daerah (DPD) yang dilengkapi gambar foto. Sedangkan kondisi lansia memiliki keterbatasan kemampuan, sehingga perlu perhatian dan pendampingan petugas.

"Petugas KPPS empat seharusnya mengkonfirmasi ke

Pemilih memasukkan surat suara dalam 5 kotak pada simulasi pemungutan suara Pemilu 2019 di Kota Yogyakarta.

KRATON (MERAPI) - Pemahaman ketegasan dan prosedur sebagian petugas Kelompok Panitia Pemungutan Suara (KPPS) Pemilu 2019 di Kota Yogyakarta perlu ditingkatkan, terutama dalam mendampingi pemilih lanjut usia (lansia). Pasalnya dalam simulasi pemungutan suara Pemilu sebagian lansia kebingungan dalam mencoblos dan melipat

pemilih lansia apakah perlu pendampingan atau tidak. Dari pantauan kami sebagian pemilih lansia tidak mencoblos surat suara DPR dan DPRD," paparnya.

Selain itu dari prosedur dan aturan pelaksanaan pemungutan suara seperti tata letak antarbilik suara yang berdekatan dan larangan membawa alat telekomunikasi. Dia menyebut pada awal pelaksanaan KPPS bertugas sesuai aturan. Tapi setelah 1 sampai 2 jam kontrol terhadap aturan itu dinilai kurang sehingga ada pemilih yang membawa alat komunikasi. Oleh sebab pihaknya menyarankan pemahaman prosedur di tempat pemungutan suara (TPS) dan kemampuan KPPS dalam melayani pemilih perlu ditingkatkan.

Sedangkan Ketua KPU Yogyakarta Hidayat Widodo mengakui pemilih penyandang disabilitas dan lansia memerlukan waktu 5 hingga 7 menit. Sedangkan pemilih pemula dan usia produktif rata-rata 3 menit. Pihaknya berpendapat durasi waktu mencoblos tiap pemilih yang beda itu masih mencukupi dari waktu pemungutan di TPS yang dibuka hingga pukul 13.00 WIB. Apalagi jumlah tiap TPS hanya 300 pemilih dan pemilih disabilitas tersebar.

"Pemilih penyandang disabilitas dan usia sepuh memerlukan waktu agak lama dibandingkan pemilih lainnya," ucap Hidayat.

Sedangkan seorang pemilih disabilitas tuna daksa Widi berpendapat akses jalur RAM untuk kursi roda di TPS kemiringannya terlalu curam. "Memang ukuran surat suara besar sehingga butuh waktu agak lama untuk mencoblos dan melipatnya," imbuh Widi.

(Tri)-m

v - KDU Kolong h
v Merai
v - Bawa
v - Untuk didefin

Instansi						
1.		<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera	Tindak Lanjut		
2.				<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi		
				<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Februari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005